

# **MEMO HUKUM**

**MUHAMMAD AULLA GISLIR**

**PERLINDUNGAN TERHADAP BANK SEBAGAI KREDITOR  
PERSEROAN TERBATAS YANG MELAKUKAN MERGER**

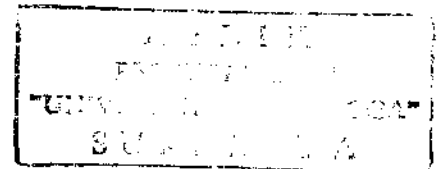


kk.

Per. 2192/96

Gis

p



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996**

PERLINDUNGAN TERHADAP BANK SEBAGAI KREDITOR  
PERSEROAN TERBATAS YANG MELAKUKAN MERGER



MEMO HUKUM

Diajukan sebagai Penulisan Akhir  
Program Sarjana Bidang Ilmu Hukum

Dosen Pembimbing

Djasadin Saragih, S.H., LL.M.

NIP. 130445322

Penyusun

Muhammad Aulia Gisli

NIM. 039213609

Perjanjian kredit yang dilakukan bank apabila disertai dengan tindakan bank mempersiapkan dokumen yang memadai, akan lebih melindungi kepentingan bank. Sehingga apabila timbul sengketa, bank dapat menggunakan dokumen-dokumen yang ada untuk kepentingannya menghadapi debitor.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN.

#### 1. Kesimpulan.

- a. Merger yang dilakukan oleh PT selaku debitor bank harus mendapat persetujuan dari bank selaku kreditor. Persetujuan tersebut diberikan oleh bank berkaitan dengan adanya pengalihan hutang dari PT yang menggabungkan diri kepada PT yang menerima penggabungan dalam merger. Untuk melindungi kepentingan bank atas kreditnya para pihak yang melakukan merger dapat melakukan pembaruan hutang (novasi) atas persetujuan bank selaku kreditor PT yang menggabungkan diri.
- b. Perlindungan terhadap bank selaku kreditor PT yang menggabungkan diri dalam merger pada dasarnya terdiri dari perlindungan melalui ketentuan perundang-undangan dan perlindungan yang dilakukan oleh bank melalui perjanjian kredit yang dibuatnya. Perlindungan yang diberikan oleh undang-undang hanya berupa keharusan

bagi PT yang melakukan merger untuk mengumumkan rencana mergernya di dua surat kabar harian. Disamping itu bank dapat melindungi dirinya melalui klausula-klausula dalam perjanjian kredit yang dibuatnya baik yang berupa pembatasan-pembatasan terhadap tindakan-tindakan yang dapat dilakukan oleh debitor kecuali atas persetujuan bank maupun mengadakan perjanjian jaminan atas dasar perjanjian kredit yang dibuatnya.

## 2. Saran

- a. Perlu diatur dalam suatu ketentuan bahwa yang menentukan pihak yang harus membayar kredit dari PT yang menggabungkan diri dalam suatu merger adalah kreditor dari PT tersebut. Atas merger yang dilakukan oleh debitornya bank dapat mempertimbangkan apakah merger tersebut akan disetujuinya atau tidak. Apabila dengan merger tersebut ternyata akan lebih menyehatkan keadaan debitor, rasanya tidak ada alasan bagi bank untuk tidak menyetujuinya. Dengan makin baiknya keadaan debitor, terutama keadaan keuangannya akan lebih menjamin kemampuan debitor untuk mengembalikan kreditnya.
- b. Perlu adanya suatu pengaturan yang mengharuskan

PT yang akan melakukan merger memberitahukan kreditornya secara langsung agar kreditor tersebut dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi kepentingannya. Perlindungan terhadap kreditor PT yang merger yang hanya berupa pengumuman di dua surat kabar harian menghendaki keaktifan bank untuk melindungi kepentingannya melalui klausula-klausula yang dicantumkan dalam perjanjian kreditnya serta melakukan perjanjian jaminan atas perjanjian kredit tersebut.